

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dengan 30 ekor tikus putih galur wistar yang dibagi menjadi 5 kelompok dan diberikan dosis perlakuan pemberian larutan gula aren yang berbeda, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pemberian larutan gula aren (*Arenga Pinnata*) berpengaruh positif terhadap motilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus novergicus L*) galur wistar model diabetik.
- b. Kelompok perlakuan 1 yang memiliki dosis pemberian larutan gula aren (*Arenga Pinnata*) 90mg/hari merupakan dosis efektif terhadap motilitas spermatozoa dibandingkan dosis pada kelompok perlakuan 2 dan 3.
- c. Kelompok perlakuan yang memiliki dosis efektif terhadap motilitas spermatozoa masih belum dapat memberikan hasil yang mendekati kontrol negatif yang tidak diberikan perlakuan.

V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan uji kadar flavonoid, alkaloid, saponin, triterpenoid dalam larutan gula aren dengan metode yang tepat. Perlu dilakukan penelitian mengenai zat-zat aktif yang terkandung dalam larutan gula aren dalam tingkat paling berpotensi terhadap motilitas spermatozoa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian intervensi dan perlakuan yang sama terhadap organ tubuh lainnya. Perlu dilakukan uji toksisitas larutan gula aren (*Arenga Pinnata*).